



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Ada Mas Jos, Volume Sampah di Kemantren Kotagede Turun Drastis

Volume sampah di wilayah Kemantren Kotagede, menurun signifikan dalam beberapa bulan terakhir. Kondisi ini tidak lepas dari keberhasilan program Masyarakat Jogja Olah Sampah (*Mas Jos*) yang terus digencarkan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo.



Mantri Pamong Praja Kemantren Kotagede, Komaru Ma'arif, mengatakan rata-rata timbulan sampah per hari yang semula mencapai 30 ton kini berangsur turun hingga 12 ton-13 ton per hari. Angka ini bahkan melampaui target pengurangan 20% yang dicanangkan Wali Kota Jogja. "Sudah mulai berkurang

menjadi rata-rata 12 ton per hari. Awalnya 30 ton, kemudian turun menjadi 25 ton, kemudian 20, akhirnya sekitar 12 ton hingga 13 ton per hari," ujar Komaru Ma'arif saat ditemui di Kelurahan Rejowinangun, Selasa (22/9).

Komaru menuturkan, penurunan ini tidak mungkin tercapai tanpa keterlibatan aktif warga. Dirinya pun menekankan masyarakat untuk lebih terlibat, terutama dalam pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. "Harus ada komitmen bersama baik pemerintah dan masyarakat. Masyarakat harus berperan serta dalam pengelolaan sampah, tidak hanya tanggung



1/2 Kemantren Kotagede

Jajaran kemantren Kotagede saat menggelar *Sambang Wilayah* di Kelurahan Rejowinangun untuk meninjau pelaksanaan program *Mas Jos*, beberapa waktu lalu.

jawab pemerintah saja," katanya. Sejak awal, Kotagede menghadapi tantangan cukup besar dalam persoalan sampah. Lonjakan volume hingga 30 ton per hari sempat

terjadi sebelum program *Mas Jos* berjalan optimal. Berbagai strategi kemudian diterapkan, mulai dari sosialisasi pemilahan sampah di rumah tangga hingga

mendorong pengolahan mandiri melalui bank sampah dan komposter.

Upaya lain yang mendukung keberhasilan ini adalah kegiatan *Sambang Wilayah* yang dilakukan rutin oleh jajaran Pemerintah Kemantren Kotagede. Melalui kegiatan tersebut, petugas tidak hanya memantau langsung pengolahan sampah di setiap kelurahan, tetapi juga berdialog dengan masyarakat terkait kendala maupun solusi yang bisa diambil.

Sambang Wilayah itu efektif memperkuat komunikasi dua arah antara pemerintah dan

masyarakat. Warga merasa lebih didampingi dalam melaksanakan gerakan *Mas Jos*, sementara pemerintah mendapat masukan langsung untuk memperbaiki sistem pengelolaan sampah di tingkat lokal.



Komaru optimistis, jika pola ini terus dijaga, Kotagede bisa menjadi contoh bagi wilayah lain dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, sekaligus berkelanjutan. "Dengan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, kita bisa mengurangi ketergantungan pada TPA dan menjadikan sampah sebagai sumber daya," katanya. (Ariq Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005